

PENDAMPINGAN USAHA MENENGAH MR. BOY BARBERSHOP AND COFFEESHOP DALAM RANGKA PERTAHANAN EKONOMI DI TENGAH PANDEMI COVID-19

Adinda Dwi Prastika¹, Sherly Herlina², Devvy Emily Zhetyani³

¹Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta

² Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta

³ Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta

e-mail: adindadwiprastika@gmail.com

Abstrak

Berlangsungnya pandemi Covid-19 yang semakin hari semakin ganas, menyebabkan dampak negatif terutama bagi usaha kecil menengah. Dampak ini sangat terasa di dalam pemasaran dan membuat usaha kecil mikro dan menengah harus bertahan sekuat tenaga. Begitu juga bagi Mr. Boy Coffeeshop and Barbershop yang dengan sabar menjalani bisnis di tengah pandemi Covid-19. Mereka harus berinovasi dan mengembangkan bisnisnya agar tidak berhenti di tengah jalan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendampingi usaha kecil menengah dalam menghadapi dampak negatif dari Pandemi Covid-19 dan juga memberikan edukasi bahwa semua usaha kecil menengah dapat memiliki kesempatan untuk terus hidup dan memperkuat perekonomiannya. Hasil yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini adalah dengan adanya program Kuliah Kerja Nyata yang dilakukan berupa pendampingan dan pemberian handsanitizer serta sabun cuci tangan dapat menumbuhkan kesadaran akan pentingnya hidup bersih dan sehat terutama dalam keadaan seperti sekarang ini.

Kata kunci: Pandemi, usaha kecil menengah, pendampingan, Kuliah Kerja Nyata.

Abstract

The ongoing Covid-19 pandemic, which is becoming increasingly vicious, has had a negative impact, especially for small and medium-sized businesses. This impact is very much felt in marketing and makes small and medium businesses have to survive as hard as they can. Likewise with Mr. Boy Coffeeshop and Barbershop who are patient in doing business in the midst of the Covid-19 pandemic. They must innovate and develop their business so as not to stop in the middle of the road. The purpose of this research is to assist small and medium enterprises in dealing with the negative impacts of the Covid-19 Pandemic and also to provide education that all small and medium enterprises can have the opportunity to continue to live and strengthen their economies. The results that can be concluded in this study are the Community Service program which is carried out in the form of assistance and the provision of hand sanitizers and hand soap can increase awareness of the importance of clean and healthy living, especially in conditions like today.

Keyword : Pandemic, small and medium-sized businesses, accompaniment, Community Service Programm

PENDAHULUAN

UMKM adalah usaha milik orang perorangan badan usaha yang bukan merupakan anak atau cabang dari perusahaan lain dengan kriteria memiliki modal usaha yang memiliki batasan-batasan tertentu. Menurut Kementerian Koperasi dan UMKM dalam Aufar (2014).

Usaha rumah tangga/ UMKM biasanya menggunakan potensi sumber daya yang ada di daerah tersebut. Salah satunya sumber daya alam. Potensi sumber daya di suatu daerah bisa dipilih menjadi produk unggulan di daerah tersebut. Sumber daya, bisa sumber daya alam maupun sumber daya manusia berupa keahlian. Hal ini didapat dengan menggunakan beberapa kriteria diantaranya sumber daya alam yang melimpah, kesiapan pemerintah, dan keunikan dari produk yang akan dihasilkan (Sutoni, 2018).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Muhammadiyah untuk Negeri adalah kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka pembelajaran dan pemberdayaan melalui kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, oleh sebuah atau beberapa Perguruan Tinggi Muhammadiyah. Kuliah Kerja Nyata tahun 2021 memiliki tema “Bersama Umj Berkemajuan Menuju Masyarakat Madani”. Kegiatan ini akan dilakukan selama satu bulan. Mulai dari tanggal 1 Juli – 1 Agustus.

KKN pada tahun ini sedikit berbeda dengan tahun sebelumnya. Semua tata cara pendaftaran hingga pelaksanaannya dilakukan secara online. Setiap masing – masing kelompok yang terdiri dari 15 orang harus memiliki 5 program dalam kegiatan KKN mereka masing – masing. Kelompok besar nantinya akan dibagi lagi menjadi kelompok kecil berisi 3 orang yang berdomisili saling berdekatan yang nantinya akan melaksanakan program KKN secara bersamaan.

Maka dari itu penulis memilih judul penelitian, “Pendampingan Usaha Mikro Kecil dan Menengah “Mr.Boy Barbershop (Coffee Shop) Dalam Rangka Pertahanan Ekonomi Di Tengah Pandemi Covid-19”.

Target Luaran dalam program pendampingan ini adalah peningkatan keberdayaan mitra sesuai permasalahan yang dihadapi oleh UMKM, yaitu pengetahuan, dan keterampilan dari pelaku UKM meningkat. Begitu juga dengan jumlah produk, kapasitas produksi, jumlah asset, jumlah

omset, dan kemampuan manajemen meningkat.

Tujuan

1. Tujuan Umum

Kuliah Kerja Nyata memiliki tujuan untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk melakukan pengabdian secara langsung di masyarakat serta menerapkan segala ilmu dan kemampuan mahasiswa miliki selama perkuliahan untuk diterapkan di masyarakat.

2. Tujuan Khusus

Pelaksanaan KKN UMJ bertujuan untuk:

- a. Meningkatkan kepedulian, keterlibatan, ketrampilan dan kemampuan mahasiswa dalam memahami masalah-masalah yang terdapat dalam masyarakat dan merumuskan solusinya bersama masyarakat;
- b. Menyiapkan mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan atau profesionalisme yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan atau mewujudkan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian yang inovatif dan kreatif serta bermanfaat bagi kehidupan berbangsa, bernegara, beragama dan bermasyarakat;
- c. Menyiapkan mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang mempunyai kemampuan akademik yang mampu menerapkan dan mengembangkan IPTEK bagi masyarakat;
- d. Menyebarluaskan IPTEK untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat sebagai salah satu bentuk dakwah kultural persyarikatan Muhammadiyah
- e. Mengembangkan kualitas mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jakarta sebagai generasi pembaharu atau *agent of change* yang berdasar pada nilai-nilai perjuangan persyarikatan Muhammadiyah.

Manfaat

1. Terbentuknya sebuah rasa simpati dan empati dalam diri mahasiswa sebagai salah satu *agent of change* yang dapat secara langsung terjun ke masyarakat.
2. Membantu mahasiswa dalam menerapkan kemampuan dan ilmunya dalam masyarakat serta menambah pengalaman dengan adanya program kerja yang dijalankan.
3. Terbantunya masyarakat yang berada di domisili Kuliah Kerja Nyata dengan adanya program kerja mahasiswa.

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

1. **Waktu Pelaksanaan**
1 Juli – 1 Agustus 2021
2. **Tempat Pelaksanaan**
Mr. Boy Coffeeshop and Barbershop (Jl. Cirende Raya No. 64 Pisangan, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten, Jakarta, Indonesia, 15419)

KONDISI WILAYAH KKN

Sejarah Singkat Dibangunnya Mr. Boy Coffeeshop and Barbershop

Mr. Boy Coffeeshop and Barbershop pertama kali didirikan pada tahun 2016. Toko yang pertama kali dibangun hanya Barbershop saja lalu beberapa tahun kemudian dibangunlah usaha Coffeeshop tepat di depan halaman Barbershop sehingga keduanya bergabung menjadi satu sekarang. Mitra kami, Bapak Ario Wichak menjelaskan bahwa modal usaha yang digunakannya untuk membuka usaha ini adalah modal dari dana pensiun ayahnya, yang merupakan suami dari Rini Asmara, seorang drummer professional Indonesia. Nama toko Mr. Boy Coffeeshop and Barbershop sendiri diambil dari nama ayah Bapak Ario Wichak.

Selain berprofesi sebagai musisi, bapak Ario Wichak memiliki keinginan untuk membuka usaha sendiri dan pada akhirnya memiliki kesempatan untuk membuka usaha Coffeeshop and Barbershop. Semuanya dikerjakannya sendiri mulai dari pembuatan kopi, pencarian tempat, dan lain sebagainya. Hingga tahun 2021, Mr. Boy Coffeeshop and Barbershop memiliki 30 karyawan yang

semuanya dibagi untuk mengurus Coffeeshop dan sebagian lagi untuk Barbershop.

Letak toko Mr. Boy Coffeeshop and Barbershop yang berada persis di pinggir jalan membuat akses keluar masuk kendaraan sangat mudah. Tokonya juga berada di daerah ramai masyarakat sehingga toko tersebut lumayan diminati meskipun sempat sepi pengunjung karena adanya PPKM darurat semenjak kenaikan Covid-19 di Tangerang Selatan.

Keadaan Geografis, Ekonomi, Sosial dan Budaya

1. Keadaan Geografis

Mr. Boy Coffeeshop and Barbershop terletak di Jalan Raya Cirende No.64, Pisangan, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten 15419.

2. Keadaan Demografis

Cirende adalah sebuah kelurahan di kecamatan Ciputat Timur, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia. Cirende merupakan jalan raya besar yang sering dilewati oleh masyarakat karena merupakan jalan perbatasan menuju Jakarta dan Bogor. Jalan yang ramai oleh pengendara motor menjadi salah satu faktor yang menyebabkan Cirende menjadi daerah yang strategis karena itu menyebabkan berkembangnya usaha kecil menengah hingga usaha besar di sekitaran jalan.

3. Keadaan Ekonomi

Pada awalnya, minum kopi sudah menjadi kebiasaan masyarakat Indonesia sejak zaman dahulu kala. Pasalnya, Indonesia adalah salah satu penghasil biji kopi terbaik di dunia. Beberapa daerah yang terkenal dengan produksi biji kopinya adalah Aceh, Lampung, Medan, Jawa, Ternate, Sulawesi, dan Flores. Kehadiran *coffee shop* menjadi salah satu pusat pengembangan ekonomi kreatif dengan memanfaatkan peluang yang ada. Munculnya *coffee shop*, kafe ataupun sejenisnya tersebut dilihat berdasarkan berubahnya kawasan hunian menjadi komersil seiring dengan perkembangan kegiatan masyarakat kota seperti kebutuhan akan tempat bersosialisasi dan aktualisasi gaya hidup masyarakatnya. Di mana,

kehadiran kafe dan *coffeeshop* dinilai paling sesuai dengan gaya hidup masyarakat perkotaan saat ini. Suasana nyaman, pilihan menu dan berbagai fasilitas yang menarik tentu merupakan alasan bagi masyarakat untuk memilih kafe dan *coffeeshop* tersebut.

Keberhasilan suatu usaha kafe dan *coffeeshop* tidak hanya terletak dari ramainya pengunjung yang datang, tetapi konsep yang ditawarkan masing-masing pengelola kafe dan *coffeeshop* menjadi titik tolak kesuksesan usahanya guna menciptakan diferensiasi unik serta *positioning* yang jelas sehingga para konsumen mampu membedakan dengan para pesaingnya. Keberadaan kafe dan *coffeeshop* saat ini juga beradu strategi penjualan dengan cara menyediakan fasilitas sesuai dengan gaya hidup dan kebutuhan masyarakatnya, seperti Mr.Boy Coffeeshop and Barbershop dimana kedai ini menyediakan penjualan melalui online apabila pengunjung ingin membeli kopi namun tidak ingin datang ke tempat, maka Mr.Boy Coffeeshop menyediakan pelayanan online melalui gofood.

4. Keadaan Sosial dan Budaya

Budaya minum kopi di Indonesia sudah berkembang sejak lama, sejak pertama kali Sistem Tanam Paksa oleh pemerintah Belanda, mulanya minum kopi merupakan kebiasaan yang dilakukan oleh pemerintah Belanda, seiring perkembangannya masyarakat Indonesia pun mulai gemar meminum kopi. Pada awalnya minum kopi hanya dilakukan oleh orang dewasa hingga usia lanjut dan didominasi oleh pria tetapi dengan perkembangan zaman meminum kopi tidak didominasi lagi orang-orang dewasa, tetapi juga anak muda baik yang berjenis kelamin pria atau wanita.

Fenomena keberadaan *Coffee shop* di beberapa kota besar membuat sebagian anak muda menyukai gaya hidup baru yang cenderung berorientasi pada nilai kebendaan dan *prentise*. Munculnya *coffee shop* yang berawal dari tren meminum kopi berjenis *latte* dan *cappucino* berpengaruh pada gaya hidup anak muda yang bermula dari berubahnya lokasi *ngopi*. Dalam hal

ini, salah satunya Mr.Boy Coffeeshop and Barbershop yang terletak di Jalan Raya Cirendeudeu No.64 Pisangan juga merupakan tempat dimana anak-anak muda atau semua kalangan dapat menikmati kopi varian *latte*, *cappuccino*, *americano*, dan sebagainya. Selain itu, Mr.Boy Coffeeshop and Barbershop ini tidak hanya berupa kedai kopi, sama seperti nama tempatnya yaitu terdapat Barbershop. Dimana anak-anak muda dapat tampil beda dengan merapikan potongan rambutnya di Mr.Boy Barbershop atau hanya sekedar *nongkrong* menikmati kopi di Mr.Boy Coffeeshop.

Budaya *nongkrong* merupakan bentuk ragam budaya yang ada di Indonesia. Keberagaman bentuk budaya tersebut dilihat sebagai sikap, cara hidup, dan nilai-nilai dalam suatu kelompok tertentu. Ini dipahami pula sebagai pola aktivitas tertentu yang sudah menjadi kebiasaan, yaitu *nongkrong*. Meskipun kehadirannya dipandang sebelah mata, budaya *nongkrong* tetap eksis menjadi bentuk ekspresi keberagaman masyarakat di kala mengisi kekosongan waktu seperti berkumpul, berbincang, dan bahkan sambil menikmati hidangan tertentu. Di satu sisi, tendensi budaya *nongkrong* yang terlihat seperti budaya pemalas dan tidak berguna, memiliki potensi besar untuk mengurangi stres. Lebih lanjut, budaya *nongkrong* juga berperan dalam meningkatkan kreativitas dalam berpikir dan berkarya. Kreativitas ini kemudian dituangkan dalam berbisnis dan usaha. Misalkan saja, banyaknya kafe atau kedai kopi sekarang menjadi wadah dalam memfasilitasi budaya *nongkrong* anak-anak muda. Tidak hanya itu, tersebarinya warung kopi pun menjadi tempat *nongkrong* yang murah lagi merakyat.

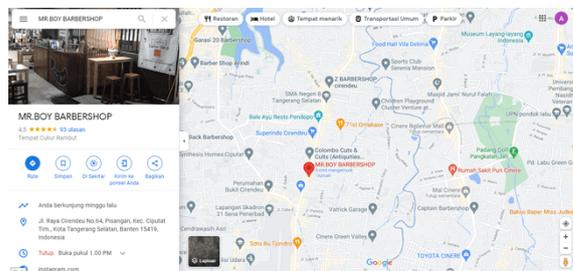
Budaya *nongkrong* dapat dipahami tersendiri bagi setiap pelakunya. Ada yang menyebutkan *nongkrong* sebagai media penghibur diri dan berekspresi, ada pula sebagai sarana bersosialisasi. Meskipun, anggapan negatif muncul berkenaan dengan aktivitas tersebut seperti tidak produktifnya waktu, tanpa tujuan dan maksud yang jelas. Namun, budaya *nongkrong* menjadi aktivitas yang dinamis dan memiliki makna serta pesan tersendiri bagi para pelakunya.

Dalam masa pandemic saat ini budaya *nongkrong* mulai berkurang, karena aktivitas semua kalangan termasuk anak-anak muda mulai dibatasi, untuk mengurangi terjadinya lonjakan pasien positif Covid-19 dengan diberlakukannya beberapa peraturan oleh Pemerintah, seperti pembatasan jam malam, PPKM, Prokes yang diperketat dan sebagainya.

Table 1 Jumlah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten Tahun 2018

No	Kabupaten / Kota	Usaha Mikro	Usaha Kecil	Usaha Menengah	Jumlah UKM	%Mikro & Kecil
1	Kabupaten Lebak	49.498	825	15	50.338	0
2	Kabupaten Tangerang	41.155	0	0	41.155	0
3	Kabupaten Serang	22.667	3958	284	26.909	0
4	Kota Tangerang	11.079	633	34	11.746	0
5	Kota Cilegon	6.446	100	0	6.546	0
6	Kota Serang	6.495	3.595	222	10.321	0
7	Kota Tangerang Selatan	7.094	2.488	0	9.582	0
8	Kabupaten Pandeglang	900	100	2	1.002	0

Denah Lokasi mitra KKN



Gambar. 1 Peta Google Maps Mr. Boy Coffeeshop and Barbershop

Mr. Boy Coffeeshop and Barbershop terletak di Jalan Raya Cirendeui No.64, Pisangan, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten 15419.

Peraturan/Tata Tertib yang Berlaku di Mitra KKN Online

Peraturan yang tertulis di kelompok 41 untuk dipatuhi di Mitra KKN Online selama masa pandemi sebagai berikut:

1. Datang tepat waktu sesuai dengan perjanjian kelompok,
2. Mematuhi protokol kesehatan yang telah diberikan oleh Pemerintah yakni dengan selalu menggunakan masker, membawa *handsanitizer*, menjaga jarak dan menjaga kesehatan juga kebersihan,
3. Tidak membuat kegaduhan pada saat kegiatan berlangsung,
4. Pembagian alat prokes dan wawancara dengan tetap menjaga jarak.

Profil Mitra KKN

Bapak Ario Wichak atau yang biasa dipanggil Rio, adalah seseorang yang memiliki profesi sebagai musisi. Lebih tepatnya memegang posisi sebagai pemain bass dan gitar. Profesi tersebut dijalannya karena ibu dari beliau merupakan salah satu musisi terkemuka Indonesia yaitu Rini Asmara. Saat ini beliau tengah menjalankan kegiatan bersama bandnya yang bernama

Moscatto Music.

Awal berdirinya Mr. Boy Coffeeshop and Barbershop adalah adanya keinginan Bapak Ario Wichak untuk mencoba menyelam ke dunia bisnis. Sehingga dengan modal dari uang pensiun orangtuanya, beliau dapat membuka usaha sendiri dan menjalankan semuanya dari nol.

Permasalahan Mitra dan Perencanaan Program Solusi

Permasalahan mitra yang sedang dihadapi adalah adanya PPKM darurat yang akan dilaksanakan hingga Agustus nanti. PPKM darurat berdampak pada penjualan dan menjadikan toko Mr. Boy coffeeshop and barbershop sepi pengunjung. Jika biasanya pengunjung yang datang biasanya ramai maka dengan keadaan sekarang hanya setengah dari pengunjung yang dapat datang.

Ketika ditanya dalam wawancara pada Juli lalu, bapak Ario Wichak mengatakan bahwa beliau hanya dapat bersabar dengan keadaan sekarang dan berniat untuk menggencarkan pemasaran melalui *platform* Gojek dan memasang iklan di Instagram.

Kelompok kami menyadari bahwa toko Mr. Boy coffeeshop and Barbershop tidak dilengkapi dengan alat – alat kebersihan seperti handsanitizer atau tempat cuci tangan yang memadai. Tidak terlihat adanya handsanitizer di atas meja pengunjung. Di dalam lokasi barbershop pun juga tidak ada handsanitizer. Hal ini memunculkan sebuah ide untuk memberikan donasi berupa handsanitizer, sabun cuci tangan, dan masker kepada mitra dengan harapan akan menjadikan sebuah tempat yang aman dan cukup untuk dapat di kunjungi oleh pengunjung.

METODE PELAKSANAAN

Pola/Metode/Jenis Kegiatan

Dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) secara Online yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jakarta dengan tema “Bersama UMJ Berkemajuan Menuju Masyarakat Madani” yang salah satunya kelompok kami yaitu kelompok 41. Jenis

Kegiatan yang kami laksanakan berupa Pendampingan UMKM yaitu dalam program “Pendampingan Usaha Kecil Menengah ‘Mr.Boy Babershop (Coffee Shop)’ dalam Rangka Pertahanan Ekonomi di Tengah Pandemi Covid-19.” Metode yang dilakukan dalam kegiatan KKN Online ini menggunakan metode wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan cara tak terstruktur, tetapi mendalam dan dalam suasana terbuka, sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Bogdan dan Taylor (1998:177) bahwa :
Cara terbaik memulai wawancara ialah mengajukan pertanyaan kepada subjek mengenai masalah – masalah yang menarik perhatiannya. Yang memungkinkan untuk diteruskan menjadi diskusi mendalam.
Wawancara merupakan alat *rechecking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama (Sutopo 2006: 72)
2. Studi dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan (Herdiansyah, 2010:143).

Peserta Kegiatan

Peserta kegiatan atau sasaran

kegiatan KKN Online UMJ dalam program Pendampingan Usaha Kecil Menengah 'Mr.Boy Babershop (Coffee Shop)' dalam Rangka Pertahanan Ekonomi di Tengah Pandemi Covid-19 adalah Pemilik dan Pengelola usaha Mr. Boy Coffeeshop and Barbershop.

Tahapan Kegiatan bagi Mitra

Dalam kegiatan KKN Online ini ada beberapa tahapan-tahapan, yaitu :

1. Melakukan Survey Lokasi dan tempat Mitra dengan tetap melaksanakan proses.
2. Bertemu dengan mitra yaitu Pemilik dan Pengelola usaha Mr. Boy Coffeeshop and Barbershop dengan menyampaikan maksud, tujuan serta perizinan bermitra dalam rangka kegiatan KKN Online.
3. Mitra melakukan penandatanganan surat persetujuan bermitra dari arahan kampus Universitas Muhammadiyah Jakarta dan mitra tersebut bersedia untuk mahasiswa dalam melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Mr. Boy Coffeeshop and Barbershop.
4. Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jakarta melaksanakan Kuliah Kerja Nyata dalam Program Pendampingan UMKM dengan melakukan pendampingan pada proses membuat kopi, melaksanakan wawancara dan dokumentasi serta pemberian sabun cuci tangan, handsanitizer, dan masker.
5. Mahasiswa tidak lupa untuk berpamitan dan mengucapkan banyak terimakasih atas kesediaan mitra menjadi mitra dalam kegiatan KKN Online dalam Program tersebut.

Pola Evaluasi Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) secara Online dan Offline ini dengan program "Pendampingan Usaha Kecil Menengah 'Mr.Boy Babershop (Coffee Shop)' dalam Rangka Pertahanan Ekonomi di Tengah Pandemi Covid-19." Telah terlaksana dengan baik sesuai rencana serta tetap

mematuhi protokol kesehatan Covid-19. Keberhasilan terlaksananya program kegiatan KKN kelompok 41 ini tidak lepas dari dukungan, partisipasi dan peran serta dari semua pihak terkait. Khususnya kerjasama dari seluruh peserta KKN kelompok 41 dan Dosen Pendamping Lapangan (DPL) yang selalu membimbing dan mengarahkan agar pelaksanaan program kegiatan dari KKN kelompok 41 berjalan secara efektif dan efisien. Selain itu, peran serta pihak mitra yang telah bersedia menjadi mitra dalam kegiatan KKN kelompok 41 dan memberikan kesempatan kepada Kelompok 41 untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program (terdapat dokumentasi kegiatan)

Program kegiatan KKN Online oleh kelompok 41 yang dilaksanakan dalam program Pendampingan UMKM dengan melakukan pendampingan pada proses membuat kopi, melakukan wawancara dengan mitra yaitu Pemilik dan Pengelola usaha Mr. Boy Coffeeshop and Barbershop dan melakukan dokumentasi serta pemberian sabun cuci tangan, handsanitizer, dan masker.

Pelaksanaan program tersebut kami dokumentasikan dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1. Bertemu mitra yang telah bersedia menjadi mitra dan melakukan penandatanganan surat persetujuan mitra untuk bermitra dengan kelompok ini dalam program pendampingan UMKM.



Gambar 4.1

2. Melakukan kegiatan wawancara dengan mitra



Gambar 4.2

3. Pendampingan dalam proses pembuatan kopi



Gambar 4.3



Gambar 4.4

4. Pemberian Handsanitizer, Sabun Cuci Tangan dan Masker kepada Mitra



Gambar 4.5

5. Menyediakan Handsanitizer disetiap meja dan kasir



Gambar 4.6 Gambar 4.7

Program Tambahan Luaran

1) Kegiatan Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) Peduli

Universitas Muhammadiyah Jakarta Peduli ini dilaksanakan dengan membagikan sembako atau kebutuhan sehari-hari kepada Panti Asuhan LAZNAS YATIM MANDIRI Cabang Jaksel yang bertempat di Jalan H. Taip Nomor 91 RT009/RW019, Kedaung, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15417.

Dalam program tambahan luaran kelompok 41 melakukan kegiatan program Penyuluhan Terkait PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) yaitu Cara Mencuci Tangan dengan baik dan benar sesuai standar protokol kesehatan Covid-19. Disamping itu, dalam rangka Pendampingan Industri Menengah Kebawah (IKM), Kelompok membuat poster yang berupa materi tentang mencuci tangan yang bersih dan benar agar anak-anak yang di panti asuhan bisa menerapkan perilaku mencuci tangan yang bersih dan benar dalam kehidupan sehari-hari. Kelompok menempelkan poster tersebut di depan pintu masuk yang berada di panti asuhan LAZNAS YATIM MANDIRI.

2) Dokumentasi Kegiatan UMJ Peduli



Gambar4.8



Gambar 4. 9



Gambar 4.10



Gambar 4.11

Hasil Evaluasi Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) secara Online dan Offline ini dengan program “Pendampingan Usaha Kecil Menengah ‘Mr.Boy Babershop (Coffee Shop)’ dalam Rangka Pertahanan Ekonomi di Tengah Pandemi Covid-19.” Telah terlaksana dengan baik sesuai rencana serta tetap mematuhi protokol kesehatan Covid-19. Keberhasilan terlaksananya program kegiatan KKN kelompok 41 ini tidak lepas dari dukungan, partisipasi dan peran serta dari semua pihak terkait. Khususnya kerjasama dari seluruh peserta KKN kelompok 41 dan Dosen Pendamping Lapangan (DPL). Selain itu, peran serta pihak mitra yang telah bersedia menjadi mitra dalam kegiatan KKN kelompok 41 dan memberikan kesempatan kepada Kelompok 41 untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat.

Kemudian, pada program tambahan luaran kelompok 41 dalam kegiatan UMJ Peduli program Penyuluhan Terkait PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) yaitu Cara Mencuci Tangan dengan baik dan benar sesuai standar protokol kesehatan Covid-19 yang memiliki sasaran kegiatan yaitu anak-anak panti asuhan LAZNAS YATIM MANDIRI telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana. Dalam kegiatan program ini anak-anak panti asuhan sudah mengerti dan paham bahwa PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) menjadi sesuatu yang penting dalam kehidupan sehari-hari, terutama untuk saat ini dimana adanya covid-19 yang masih mewabah, sehingga perlu kesadaran dalam Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Dari program ini kelompok 41 sangat memberikan edukasi kepada anak-anak panti asuhan salah satunya melakukan dan menerapkan mencuci tangan dengan bersih

dan benar dalam kegiatan atau kehidupan sehari-hari.

Dalam setiap kegiatan yang sudah terlaksana dan berjalan sesuai rencana, bukan berarti tidak adanya kendala didalamnya. Hambatan dan kendala biasanya selalu muncul pada setiap kegiatan, termasuk dalam pelaksanaan kegiatan KKN Kelompok 41 ini. Hambatan dan kendala yang terjadi antara lain kurang menghargai waktu, hal tersebut terlihat dari keterlambatan anggota KKN datang ke lokasi sehingga mengakibatkan saling tunggu antara anggota lain, mitra maupun anak-anak panti.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

KKN adalah salah satu program yang wajib dilakukan mahasiswa tingkat akhir setiap tahunnya. Kegiatan KKN diterapkan dengan menerjunkan mahasiswa ke masyarakat secara langsung sehingga mahasiswa dapat memiliki pengalaman serta dapat membagikan pengetahuannya selama berada di dalam perkuliahan. KKN dapat dilakukan dengan berbagai macam program, mahasiswa dengan kekreatifannya sendiri dapat mengatur sendiri bagaimana melakukannya.

KKN pada tahun ini sedikit berbeda dengan tahun sebelumnya. Semua tata cara pendaftaran hingga pelaksanaannya dilakukan secara online. Setiap masing – masing kelompok yang terdiri dari 15 orang harus memiliki 5 program dalam kegiatan KKN mereka masing – masing. Kelompok besar nantinya akan dibagi lagi menjadi kelompok kecil berisi 3 orang yang berdomisili saling berdekatan yang nantinya akan melaksanakan program KKN secara bersamaan.

Salah satunya adalah kelompok 41, yang dimana memiliki program kelompok besar dan kelompok kecil. Kelompok dapat menentukan sendiri program apa yang ingin di terapkan ke masyarakat. Entah itu dalam bentuk *offline* (Turun ke lapangan) maupun *online* (Webinar). Kelompok 41 memutuskan untuk turun langsung ke lapangan karena dinilai lebih efektif dan dapat memberikan manfaat yang dapat dirasakan langsung oleh

mitra. Program yang dilakukan oleh kelompok kecil adalah pendampingan usaha kecil dengan mendatangi langsung lokasi Mr. Boy Coffeeshop and Barbershop untuk mendampingi mitra dalam mempertahankan ekonomi di tengah pandemic Covid-19.

Saran

1. Untuk Mahasiswa
 - a. Agar dapat menerapkan ilmunya lebih efektif lagi ke dalam masyarakat.
 - b. Mengikuti semua kegiatan KKN secara tertib
 - c. Menjalin sebuah hubungan yang terbentuk selama kegiatan KKN dengan sesama rekan mahasiswa maupun mitra.
2. Untuk Mitra
 - a. Agar selalu memperhatikan kebersihan di sekitar lingkungan toko karena dengan begitu tercipta sebuah lingkungan yang aman dan nyaman untuk pengunjung.
 - b. Agar terus berinovasi dalam melalui keadaan pandemi Covid-19
 - c. Memperluas jaringan dan mengiatkan kegiatan pemasaran melalui online.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- H.B. Sutopo (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif : Dasar teori dan Terapannya dalam Penelitian*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Mulyana, Dedy. 2008. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya

Jurnal

Aufar, Arizali. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM (Survei Pada Perusahaan Rekanan PT. PLN (Persero) di Kota Bandung).

Herlyana, Elly. (2012). Fenomena Coffee Shop Sebagai Gejala Gaya Hidup Baru Kaum Muda. *Jurnal THAQAFIYYAT*, Vol. 13, No. 1 Juni 2012

Salendra. (2014). Coffee Shop as a Media for Self-Actualization Today's Youth. *Jurnal Messenger*, Volume VI, Nomor 2, Juli 2014

Sutoni, A. 2018. Determination Of Regional Main Products With Fuzzy Logic Approach In Re Regional Sula Island Of North Maluku Pro Province. Proceeding of International Conference on Digital Arts, Media and Technology (ICDAMT), Pha Yao University, Chiang Rai, Thailand.

Website

Pedoman+Kuliah+Kerja+Nyata+UMJ-41263.pdf, diakses pada 23 Juli 2021 pukul 10.33 WIB

<https://statistik.bantenprov.go.id/ekonomi/koperasi> diakses pada 21 Juli 2021 pukul 19.18 WIB.